

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Pendapatan**

pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Pendapatan secara sederhana merupakan arus masuk aktiva kedalam perusahaan yang timbul dari penjualan barang dan jasa. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode bukan hanya yang dikonsumsi.<sup>1</sup>

Pendapatan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan sebuah perusahaan, bila makin besar pendapatan makin besar juga kemampuan atau keahlian perusahaan tersebut untuk bisa mendanai seluruh pengeluaran serta aktivitas yang dilaksanakannya. Dapat diukurnya kondisi seseorang menggunakan konsep pemasukan atau pendapatan, dengan menampilkan keseluruhan pendapatan yang diterima seseorang ataupun keluarga sepanjang periode. Dan terdapat pengertian lain dari pemasukan atau pendapatan tersebut, yaitu jumlah

---

<sup>1</sup> Sang Ayu Kadek Nopiani and Surya Dewi Rustariyuni, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku UKM Di Kota Denpasar," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan UNUD* 9, no. 3 (2020): 689–718.

pendapatan yang diperoleh dari karier (pekerjaan) pada kurun waktu tahunan atau bulanan.<sup>2</sup>

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang akan dikonsumsi dengan bertambahnya pendapatan maka barang yang dikonsumsi juga bertambah tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.<sup>3</sup>

## **B. Teori Manajemen Syariah**

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan idarah. Idarah di ambil dari perkataan *adartasy-syai'a* atau perkataan *adarta bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran*. Ahli bahasa menilai pengambilan kata yang kedua yaitu: *Adarta bihi* itu lebih tepat. Oleh karena itu, dalam Elias<sup>4</sup> *Modern Dictionary English Arabic* kata *management* (Inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah* dan *qiyadah* dalam bahasa Arab.<sup>4</sup>

Manajemen menggunakan dua pendekatan yang lazim digunakan, yaitu pengertian secara etimologi dan

---

<sup>2</sup> Sabrina Kusuma Wardani and Sri Trisnaningsih, "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 3 (2021): 494–512.

<sup>3</sup> Suparyanto dan Rosad (201), " *Suparyanto dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–253.

<sup>4</sup> Studi Pengembangan et al., "Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah" 4, no. 2 (2018): 114–129.

pengertian secara terminologi. Etimologi merupakan ilmu ketatabahasaan yang menekankan pada arti sesungguhnya yang terkandung dalam suatu kata berdasarkan asal mula atau asal usulnya yang disepakati oleh masyarakat dalam tatanan sistem politik tertentu. Artinya, suatu kata apabila dipandang dari sisi etimologinya, pasti hanya memiliki satu arti, kecuali sudah mengalami perubahan dalam struktur kata, maka secara otomatis akan mengalami pergeseran arti dari yang seharusnya terkandung. Sebagian ahli menggunakan istilah “pengertian secara bahasa” untuk menyebut pengertian secara etimologi. Selanjutnya terminologi dipandang sebagai kata yang digunakan untuk mengistilahkan satu kata atau lebih yang sudah mengalami pergeseran arti dari arti sesungguhnya yang digunakan oleh tatanan masyarakat dalam sistem politik tertentu.<sup>5</sup>

Sejarah Ilmu Manajemen Bukti adanya manajemen telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka, dengan adanya bukti Piramida di Mesir. Adanya bangunan tersebut menunjukkan bahwa zaman dulu telah ada serangkaian kegiatan yang diatur sedemikian rupa, mengikuti tahapan-tahapan tertentu yang telah disiapkan

---

<sup>5</sup> George R. Terry, *Dasar Dasar Manajemen*, 2013, [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11).

hingga bangunan Piramida yang megah tersebut menjadi decak kagum masyarakat di seluruh dunia.<sup>6</sup>

Manajemen secara keilmuan baru terumuskan kurang lebih di akhir abad 18 atau awal abad 19 Masehi. Diantara tokoh yang mula-mula memperkenalkan manajemen secara keilmuan adalah Robert Owen dan Charles Babbage. Owen, seorang pembaru dan industrialis dari Inggris adalah diantara tokoh pertama yang menyatakan perlunya sumber daya manusia di dalam organisasi dan kesejahteraan pekerja. Sedangkan Babbage, seorang ahli matematika dari Inggris adalah orang yang pertama kali berbicara mengenai pentingnya efisiensi dalam proses produksi. Setelah Owen dan Babbage, tokoh-tokoh manajemen lain pun bermunculan seiring dengan perubahan besar-besaran dari kegiatan revolusi industri dan perkembangan kegiatan ekonomi dari satu negara ke negara lainnya.

Manajemen Islam dibangun atas tiga ranah yaitu: manajemen, etika dan spiritualis. Ketiga ranah ini membentuk hubungan yang tidak terpisahkan. Ketiga ranah berjalan membangun kekuatan dalam menjalankan amanah. Dengan demikian, jika proses suatu manajemen berjalan menjalankan amanah, maka amanah merupakan metafora yang akan dibentuk, dengan demikian, jika

---

<sup>6</sup> Universitas Siliwangi, "Pengantar Manajemen Syariah Perkembangan Ilmu Manajemen Dan Manajemen Islam" (2021): 1–13.

metafora amanah yang akan dan telah di bentuk, maka di dalamnya akan di temukan tiga hal penting, yaitu: pihak pemberi amanah, penerima amanah dan amanah itu sendiri.<sup>7</sup>

Secara umum dalam manajemen Islam keberdayaan harus mengkaitkan antara material dan spiritual atau iman dan material. Dengan demikian, untuk mengatur keberhasilan dalam menjalankan manajemen dapat diukur dengan parameter: iman dan materi. Parameter ini diharapkan dapat mengidentifikasi sejauh mana tingkat iman seseorang dengan etos kerjanya. Implikasinya penerapan paradigma manajemen Islami akan menciptakan peradaban (manajemen) bisnis dengan wawasan humanis, emansipatoris, trandental dan teologikal.

a. Keunggulan dan Kelemahan Manajemen Syariah

1. Keunggulan Manajemen Syariah, antara lain:

a. *God-made* atau setidaknya *well guided* Manajemen Syariah didasarkan pada bimbingan ilahiyyat yakni Al-quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

b. Kuat secara konseptual; karena sumbernya adalah syariah, maka Manajemen Syariah lebih kuat dari

---

<sup>7</sup>Pengembangan, Studi, Koperasi Syariah, Fatayat Nu, and Muhammad Nizar. "Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah" 4, no. 2 (2018): 114–129.

pada konsep yang semata-mata didasarkan pada akal budi manusia saja yang penuh keterbatasan.

c. Berorientasi sesuai fitrah; arus kuat tujuan Manajemen Syariah adalah menghendaki keadilan dan keharmonisan dalam pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

2. Adapun beberapa kelemahan Manajemen Syariah antara lain:

a. Baru dikembangkan lagi manajemen ini merupakan bagian dari agama Islam yang pernah jaya namun pudar bersama dengan kemunduran peradaban Islam. Upaya bangkit secara signifikan mulai tampak sejak tahun 1950 sampai sekarang.

b. Bangunan ilmu yang belum jelas banyak orang yang mempertanyakan dan belum memahami atau tidak melihat sosok bangunan ilmu Manajemen Syariah karena wacana ini baru dikembangkan kembali dan khazanah keislaman yang pernah jaya.

c. Tidak ada bukti empiris adalah kenyataan pahit yang harus ditelan bahwa tidak ada contoh kongkrit yang hidup dan bisa diacu hingga saat ini.

d. Enggan menerima ada sebagian yang menolak Islam berlaku secara kaffah, baik dari kalangan muslim maupun non-muslim.

### C. Ikan Lele

Lele adalah ikan budidaya air tawar yang sangat populer. Produksi budidaya meningkat tajam tiap tahun, selama lima tahun terakhir, antara lain karena luasnya pasar bagi lele. Lele disukai konsumen karena berdaging lunak, sedikit tulang, tidak berduri, dan murah. Dari sisi budidaya, lele relatif tidak memerlukan banyak perawatan dan memiliki masa tunggu panen yang singkat.<sup>8</sup>

Lele dumbo merupakan hasil kawin silang antara betina yang berasal dari Afrika dan pertumbuhannya begitu cepat. Pada kenyataannya, lele dumbo memang mempunyai sifat yang unggul, yaitu dapat tumbuh pesat dan mencapai ukuran besar dalam waktu lebih cepat dibandingkan lele lokal. Kandungan telur lele dumbo bisa mencapai 30.000-40.000 butir/kg induk betina, sedangkan lele lokal hanya 1.000- 4.000 butir per kg induk betinanya. Oleh karena itu lele dumbo banyak diusahakan oleh masyarakat sekarang ini. Terlebih konsumsi ikan lele dari tahun ke tahun kian meningkat.<sup>9</sup>

Ikan lele salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat, mudah didapat, dan

---

<sup>8</sup> Lina Syarafina, *Strategi Pemasaran Usaha Ikan Lele Di Desa Alur Cucur Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang*, 2019, [http://repository.uinsu.ac.id/6787/1/Skripsi FIX.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/6787/1/Skripsi%20FIX.pdf).

<sup>9</sup> D Rosalina, "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele Di Kolam Terpal Di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah," *Maspari Journal* 6, no. 1 (2015): 79–88, <https://core.ac.uk/download/pdf/267822022.pdf>.

harganya murah. Salah satu jenis ikan yang memiliki sumber protein dan banyak dikonsumsi masyarakat adalah ikan lele. Bagian dari ikan lele yang digunakan adalah daging, dikarenakan daging ikan lele merupakan bahan yang baik untuk diolah sebagai bahan dasar dalam pembuatan makanan olahan karena warna dagingnya putih dan teksturnya baik. Daging ikan lele juga memiliki kelemahan yaitu cepat mengalami proses pembusukan. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan keawetan pada ikan lele dapat dibuat produk olahan yaitu nugget ikan.

#### **D. Nugget**

Nugget merupakan salah satu produk olahan daging beku yang memiliki daya simpan yang cukup lama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variasi penambahan tepung terigu terhadap pembuatan nugget ikan lele yang dihasilkan dan untuk mengetahui tingkat kesukaan konsumen terhadap nugget dalam pembuatan nugget ikan lele. Metode yang digunakan dalam penelitian pembuatan nugget dari ikan lele ini antara lain menggunakan tiga variasi penambahan tepung terigu diantaranya dengan variasi penambahan tepung terigu sebanyak 5% , 10%, 15 %, selanjutnya dilakukan pengujian produk uji organoleptik dan analisa kandungan kadar protein dan kadar air. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variasi penambahan tepung terigu 5%, 10%,

15% dan penambahan ikan lele masing-masing sebanyak 500 gr pada kadar protein berturut – turut 15, 55%, 14, 70% dan 13,77% dan kadar air berturut – turut 50,34%, 48,58% dan 42, 08% sedangkan uji organoleptik dengan atribut penilaian tekstur dan rasa, yang paling disukai yaitu penambahan tepung terigu 5 % yang mempunyai skor rata –rata tekstur 5 –rasa 5,44 sedangkan penilaian aroma tidak berbeda nyata.<sup>10</sup>

Nugget sudah sejak lama merupakan makanan yang cukup digemari oleh seluruh kalangan, tidak terkecuali anak-anak. Nugget merupakan produk olahan daging yang mampu meningkatkan daya guna dan daya simpan daging itu sendiri. Nugget juga dapat digunakan sebagai "teman makan" anak-anak. Selain itu, penyajian nugget mudah dan dapat diolah menjadi *frozen food*. Menurut Afrisanti (2010), nugget merupakan produk makanan beku siap saji yang mengalami pemanasan sampai setengah matang, lalu dibekukan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> frangky fransiskus tumion and ningrum dwi hastuti, “pembuatan nugget ikan lele (*clarias* sp) dengan variasi penambahan tepung terigu making of lele fish nugget (*clarias* sp) with additional variation of wheat flour,” *jurnal agromix* 8, no. 1 (2017): 25–35.

<sup>11</sup> Canti and Hartanti, “*The Education on the Prevention of the Spread of the Covid-19 by Provisions of Handwashing Facilities and Masks.*”